

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam dunia pendidikan, disiplin belajar merupakan faktor kunci yang memengaruhi keberhasilan akademik peserta didik. Disiplin belajar mencerminkan sejauh mana peserta didik mampu mengatur waktu, mematuhi aturan, serta memiliki kebiasaan belajar yang konsisten (Daulae, 2020:264). Sayangnya, fenomena rendahnya disiplin belajar menjadi masalah umum yang dihadapi berbagai sekolah, baik di tingkat dasar, menengah, maupun atas, kurangnya disiplin belajar dapat berakibat pada rendahnya pencapaian akademik, meningkatnya angka keterlambatan dalam menyelesaikan tugas, serta menurunnya motivasi belajar peserta didik.

Disiplin belajar merupakan faktor penting yang memengaruhi disiplin belajar peserta didik. Menurut (Utami et al., 2024:59), peserta didik yang memiliki disiplin belajar yang baik cenderung lebih fokus dalam memahami materi, menyelesaikan tugas tepat waktu, serta memiliki motivasi belajar yang tinggi. Disiplin juga menjadi bagian dari penilaian akademik, sehingga seharusnya setiap peserta didik menerapkannya dalam proses pembelajaran. Namun, kenyataannya masih banyak peserta didik yang kurang disiplin dalam pembelajaran ekonomi.

Menurut Sugiarto (2019) dalam (Utami et al., 2024:58) Faktor yang memengaruhi disiplin belajar peserta didik terbagi menjadi dua aspek yaitu faktor internal dan eksternal. faktor internal yang memengaruhi disiplin belajar siswa mencakup motivasi belajar, kesadaran diri, dan kesulitan beradaptasi dalam aktivitas belajar. Sementara itu, faktor eksternal yang berpengaruh meliputi lingkungan teman sebaya, lingkungan sekolah, masyarakat, serta keluarga.

Fenomena rendahnya disiplin belajar juga terjadi di SMA Negeri 8 Kota Tasikmalaya, di mana banyak peserta didik yang menunjukkan perilaku kurang disiplin dalam kegiatan akademik. Hal ini ditandai dengan seringnya keterlambatan dalam mengumpulkan tugas, rendahnya kehadiran dalam jam pelajaran, serta

kurangnya keterlibatan dalam proses pembelajaran. Berdasarkan pengamatan awal, banyak peserta didik yang lebih fokus pada aktivitas non-akademik seperti bermain media sosial dan nongkrong dengan teman-temannya dibandingkan mengutamakan belajar.

Dari hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di SMA Negeri 8 Tasikmalaya diperoleh keterangan bahwa kedisiplinan peserta didik dalam belajar masih kurang. Salah satu faktor yang memengaruhi yaitu kondisi kelas yang kurang kondusif seperti suhu ruangan yang panas, cara guru mengajar kurang menarik, sehingga membuat peserta didik merasa tidak nyaman dan sulit berkonsentrasi dalam menerima materi. Selain itu, pada jam pelajaran terakhir, banyak peserta didik yang mulai kehilangan fokus karena lebih memikirkan waktu pulang dibandingkan memperhatikan materi yang disampaikan. Bahkan, terdapat beberapa peserta didik yang mengikuti teman-temannya pulang lebih awal, meskipun mereka berasal dari kelas yang berbeda dan jam pelajaran masih berlangsung.

Kemudian, permasalahan keluarga juga berpengaruh terhadap disiplin belajar peserta didik. Beberapa peserta didik yang mengalami masalah keluarga seperti perceraian orang tua atau adanya konflik dalam keluarga, sering kali membuat peserta didik kehilangan motivasi belajar yang menjadikan mereka tidak mau masuk sekolah. Pergaulan antar peserta didik yang peneliti lihat juga masih banyak yang terpengaruh oleh kebiasaan temannya yang kurang disiplin seperti bolos sekolah, tidak mengerjakan tugas dan lebih fokus pada aktivitas di luar akademik.

Selain itu, cara mengajar guru juga menjadi faktor yang memengaruhi semangat belajar peserta didik. Jika guru menyampaikan materi dengan cara yang kurang menarik dan terlalu lama dalam menjelaskan peserta didik cenderung kehilangan minat dan merasa jenuh selama pembelajaran berlangsung. Akibatnya, mereka menjadi kurang fokus, lebih banyak berbicara dengan teman bahkan memilih untuk tidak mengikuti pelajaran dengan sungguh-sungguh.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMA Negeri 8 Tasikmalaya diperoleh keterangan bahwa kedisiplinan peserta didik dalam belajar masih kurang. Data tersebut dapat dilihat di Tabel 1.1.

Tabel 1. 1
Disiplin Belajar SMA Negeri 8 Kota Tasikmalaya

Kriteria	Jawaban	
	Ya	Tidak
Pernah melanggar aturan sekolah	60%	40%
Pernah menyalin PR teman	61,8	38,2%
Terlambat masuk kelas	65%	35%
Menggunakan handphone saat pelajaran berlangsung	74,5%	25,5%
Pernah menunda menyelesaikan tugas sekolah	70,9%	29,1%
Pergi ke kantin saat pembelajaran berlangsung	63,6%	36,4%
Makan cemilan pada saat jam pelajaran berlangsung	70%	30%
Tertidur saat pembelajaran berlangsung	55%	45%

Sumber: Hasil Pra-Penelitian 2024

Berdasarkan dari data tabel 1.1 di atas, ditemukan bahwa tingkat disiplin belajar peserta didik masih rendah. Hal ini ditunjukkan dengan tingginya persentase peserta didik yang melakukan berbagai pelanggaran disiplin, seperti menggunakan handphone saat pembelajaran berlangsung (74,5%), menunda penyelesaian tugas sekolah (70,9%) serta terlambat masuk kelas (65%). Faktor-faktor yang memengaruhi rendahnya disiplin belajar yaitu kondisi kelas yang kurang kondusif, metode pengajaran guru yang kurang menarik, serta pengaruh lingkungan baik dari teman sebaya maupun keluarga. Oleh karena itu, diperlukan upaya perbaikan baik

dari pihak sekolah, guru, dan orang tua untuk meningkatkan kedisiplinan belajar peserta didik demi menunjang prestasi akademik mereka.

Beberapa penelitian terdahulu telah meneliti faktor-faktor yang memengaruhi disiplin belajar peserta didik. Hasil penelitian (Shidik, 2020) motivasi berprestasi terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Hasil penelitian (Rahmadhani & Junaidi, 2023) Interaksi teman sebaya juga salah satu faktor yang memengaruhi disiplin belajar. Hasil penelitian (Putri & Mufidah, 2021) lingkungan keluarga berpengaruh secara signifikan terhadap kedisiplinan peserta didik. Hasil penelitian (Khoeriyah, 2022) lingkungan keluarga berpengaruh secara signifikan terhadap kedisiplinan peserta didik. Hasil penelitian (Wibowo, 2024) menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar. Hasil penelitian (Untari, 2013) menunjukkan bahwa motivasi berprestasi berpengaruh signifikan terhadap disiplin belajar. Hasil penelitian (Vitma et al., 2025) menunjukkan bahwa teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Hasil penelitian (Hutasuhut & Sahputra, 2019) menunjukkan bahwa teman sebaya berpengaruh secara signifikan terhadap disiplin belajar. Hasil penelitian (Arindha & Jun, 2021) menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh secara signifikan terhadap disiplin belajar. Hasil penelitian (Utami et al., 2024) menunjukkan bahwa teman sebaya berpengaruh secara signifikan terhadap disiplin belajar.

Penelitian ini penting dilakukan karena dengan memahami faktor-faktor yang memengaruhi disiplin belajar, sekolah dan orang tua dapat mengambil langkah yang lebih tepat dalam mendampingi peserta didik. Selain itu, hasil penelitian ini bisa menjadi bahan masukan bagi guru untuk menciptakan suasana belajar yang lebih mendukung, sehingga peserta didik merasa nyaman dan termotivasi untuk belajar dengan disiplin.

Adapun kontribusi dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi pihak sekolah, orang tua, maupun peserta didik sendiri mengenai pentingnya motivasi berprestasi, pengaruh teman sebaya dan peran lingkungan keluarga. Dengan demikian, diharapkan peserta didik dapat menumbuhkan

kebiasaan belajar yang lebih teratur, bertanggung jawab dan berdampak baik pada hasil belajar mereka.

Berdasarkan latar belakang di atas maka motivasi berprestasi, relasi dengan guru, relasi dengan teman sebaya dan lingkungan keluarga dapat memengaruhi disiplin belajar peserta didik. Oleh karena itu, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Motivasi Berprestasi, Teman Sebaya dan Lingkungan Keluarga terhadap Disiplin Belajar Peserta Didik (Survei terhadap Peserta Didik pada Pembelajaran Ekonomi di SMA Negeri 8 Kota Tasikmalaya)"**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh motivasi berprestasi terhadap disiplin belajar peserta didik?
2. Bagaimana pengaruh teman sebaya terhadap disiplin belajar peserta didik?
3. Bagaimana pengaruh lingkungan keluarga terhadap disiplin belajar peserta didik?
4. Seberapa besar kontribusi motivasi berprestasi, teman sebaya, dan lingkungan keluarga secara bersamaan terhadap disiplin belajar peserta didik?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh motivasi berprestasi terhadap disiplin belajar peserta didik.
2. Mengetahui pengaruh teman sebaya terhadap disiplin belajar peserta didik.
3. Menganalisis pengaruh lingkungan keluarga terhadap disiplin belajar peserta didik.
4. Menentukan kontribusi bersama dari motivasi berprestasi, teman sebaya, dan lingkungan keluarga terhadap disiplin belajar peserta didik.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi sekolah : hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi sekolah untuk mengembangkan program yang mendukung peningkatan disiplin belajar peserta didik melalui pembinaan motivasi berprestasi, peningkatan kualitas hubungan antara guru dan peserta didik, serta keterlibatan orang tua.
2. Bagi guru : memberikan pemahaman kepada guru tentang pentingnya menjalin hubungan positif dengan peserta didik untuk mendukung kedisiplinan dan prestasi belajar mereka.
3. Bagi orang tua : memberikan wawasan bagi orang tua mengenai peran penting lingkungan keluarga yang kondusif untuk mendukung disiplin belajar anak.
4. Bagi peserta didik : meningkatkan kesadaran peserta didik tentang pentingnya motivasi berprestasi dan memilih teman sebaya yang memberikan pengaruh positif terhadap kedisiplinan dalam belajar